

RAHMAT DAN LAKNAT DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF TAFSIR *AL-AZHAR*
(Studi Tafsir Tematik)



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Pridayanti
NIM : 17105030059
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 14 April 1998
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Asal : Sumberjati, Ambal, Kebumen
Alamat Tinggal : Krupyak, Panggungharjo, Sewon, Bantul
HP : 082243376482
Judul Skripsi : RAHMAT DAN LAKNAT DALAM AL-QUR'AN
PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR (Studi Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 Maret 2021
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yang menyatakan

Ulfa Pridayanti
NIM.17105030059



Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Ulfa Pridayanti

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ulfa Pridayanti

NIM : 17105030059

Judul Skripsi : Rahmat dan Laknat dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir *Al-Azhar*
(Studi Tafsir Tematik)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/ Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Satu (S.Ag).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2021

Pembimbing

[Signature]
Drs. Mohamad Yusup, M.Si
NIP. 19600207 199403 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-453/Un.02/DU/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : RAHMAT DAN LAKNAT DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TAFSIR AL-AZHAR
(Studi Tafsir Tematik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFA PRIDAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030059
Telah diujikan pada : Jumat, 09 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6078071732ee0



Valid ID: 6077c17b65d58



Valid ID: 6077a01177fb1



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Pridayanti
NIM : 17105030059
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 14 April 1998
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Asal : Sumberjati, Ambal, Kebumen
Alamat Tinggal : Krapyak, Panggungharjo, Sewon, Bantul

Dengan ini menyatakan bahwa, saya bertanggung jawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena menggunakan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S1 yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Apabila di kemudian hari untuk sesuatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai **JILBAB** atau pas foto yang harus **KELIHATAN TELINGA** maka saya **TIDAK AKAN MEMINTA** keterangan pada UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran atas keinginan saya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Maret 2021

Vera menyatakan



Ulfa Pridayanti

NIM. 17105030059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

Tak ada yang bisa menjamin kebahagiaan dimasa depan, jika kita tidak melibatkan Allah dalam segala urusan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Diri sendiri

Ibu tercinta

Adek tersayang

Para guru, dosen, dan pengasuh yang saya muliakan

Sahabat dan teman-teman terbaik

serta

Almamater tercinta

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama **Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987** dan **0543b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Şa'	Ş	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḩ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es-ye
ص	Şād	Ş	es dengan titik di bawah
ض	Ḍad	Ḍ	de dengan titik di bawah

ط	Ta'	T	te dengan titik di bawah
ظ	Za'	Z	zet dengan titik di bawah
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----- -----	Fathah	A	A

---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كتب → kataba

سئل → su'ila

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fatkah dan ya	Ai	a - i
و	Fatkah dan wau	Au	a - u

3. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fatkah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
ي	Fatkah dan ya	Ā	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dengan garis di atas
و	Zammah dan ya	Ū	u dengan garis di atas

Contoh :

رمى ramā

يقول yaqūlu

C. Ta' Marbuṭah

1. Transliterasi *ta'* marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah “t”.

2. Transliterasi *ta'* marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Contoh:

طلحة *talhah*

3. Jika *ta'* marbuṭah diikuti kata yang menggunakan kata sandang “al-”, dan bacaannya terpisah, maka *ta'* marbuṭah tersebut ditransliterasikan dengan “ha”/h.

Contoh:

روضۃ الاطفال → *rauḍah al-ātfāl*

المدینۃ المنورۃ → *al-Madīnah al-Munawwarah*

D. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasydid*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نَزَلَ → *nazzala*

البَرّ → *al-birru*

E. Kata Sandang “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُل → *ar-rajulu*

السَّيِّدَة → *as-sayyidatu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf Syamsiyah maupun huruf Qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh:

القلم → *al-qalamu*
البديع → *al-badī'u*

F. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un*
أمرت → *umirtu*
النوع → *an-nau'u*

G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan-ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

رَسُولُ مُحَمَّدٍ إِلَّا رَسُولٌ → *Wamā Muhammadun illā rasūl*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

ABSTRAK

Terdapat banyak sekali ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung kata rahmat dan lakanat, paling tidak ditemukan sebanyak 114 kali kata rahmat di dalam 112 ayat, dan 41 kali kata lakanat yang terdapat pada 36 ayat dan 8 surat dalam berbagai kasus. Dalam banyak hal, kedua kata ini merupakan sebuah elemen yang sangat penting, karena keduanya saling berkaitan.

Pada penelitian ini, penulis sengaja mengambil rahmat dan lakanat dikarenakan masih banyak yang salah paham atau salah kaprah dalam memaknainya. Beberapa contoh ada seorang ahli maksiat tetapi Allah tetap memberinya kenikmatan yang bisa dibilang melimpah, sehingga membuat dia terlena dan terus melakukan maksiat. Hal semacam ini disebut *istidraj* dan jika masyarakat kurang paham, maka akan menjadikan masyarakat yang terlena dengan maksiat. Hal inilah yang menjadi kegelisahan penulis, dan memotivasi penulis untuk mengangkat tema rahmat dan lakanat. Hamka dengan Tafsir *al-Azhar*-nya digunakan sebagai sumber rujukan primer. Hamka sebagai seorang ulama yang sangat di segani dikalangan ulama Indonesia, dianggap sangat banyak memberikan kontribusi dan menghasilkan pemahaman yang lebih rinci dan lebih jelas berkaitan tentang rahmat dan lakanat Allah di dalam al-Qur'an. Berdasarkan uraian di atas, di ambil sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana penafsiran Hamka tentang rahmat dan lakanat di dalam Tafsir *al-Azhar*, apa hubungan antara kedua hal tersebut? Dan bagaimana kontekstualisasi rahmat dan lakanat pada masa kini. Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif-analitis (menuturkan, menggambarkan, dan mengklasifikasikan data secara obyektif).

Hasil penelitian yang didapat dari penelitian rahmat dan lakanat dalam al- Qur'an menurut Hamka dalam Tafsir *al-Azhar* adalah : rahmat dan lakanat adalah sebuah bentuk kasih sayang Allah Swt yang di berikan kepada seluruh umat manusia dengan kadar dan porsinya masing-masing. Rahmat adalah kelebihan yang diberikan langsung oleh Allah kedalam setiap hati dan sikap hidup yang memancarkan kepada amal perbuatan kelak meninggal dunia dengan *khusnul khatimah*, sedangkan lakanat memiliki dua makna, jika dari Allah artinya dijatuhkan dan disingkirkan dari segala kebaikan dan rahmat-Nya, jika dari manusia artinya doa atau cacian. Rahmat dan lakanat saling bertolak belakang, semakin banyak seseorang mendapat rahmat maka akan semakin terhindar dari lakanat Allah. Banyak peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan rahmat dan lakanat, untuk itu perlu pemahaman yang sangat mendasar agar kita semua bisa terhindar dari hal-hal yang mendarangkan lakanat Allah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kalimat syukur sepantasnya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang selalu setia hingga akhir zaman.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan karunia-Nya jualah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun material. Untuk itu, pada kesempatan ini penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis berikan kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. dan Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor dan mantan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta selama penulis menempuh studi.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses penulis sebagai mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan sampai tugas akhir,
3. Dr. Ali Imron, S.Th.i., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir,

4. Drs. Muhammad Mansur, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik penulis selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga.
5. Drs. Mohamad Yusup M.SI sebagai dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan penulis. Kemudian kepada (-) dan (-) selaku penguji II dan penguji III di dalam sidang Munqosyah penulis.
6. Seluruh dosen-dosen di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali, dan dosen-dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Terima kasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,
7. Keluarga tercinta, terkhusus ibu Daliyem yang nun jauh disana selaku ibu penulis, dan Oktio Yuyun Saputri selaku saudari perempuan satu-satunya. Penulis ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh guru-guru di SD N Sumberjati, di SMP N 1 Ambal, di MA Ali Maksum Krapyak, hormat takzim untuk beliau semua, tak lupa Ibu Nyai Dzurroh Nafisah Ali selaku pengasuh komplek Hindun..
9. Teman seperjuangan tugas akhir: Terima kasih banyak atas bantuan dan ketenangan jiwa yang disuguhkan, dan seluruh teman yang tidak dapat penulis tulis satu-persatu yang memberikan motivasi, dan sumbangsih dalam penulisan tugas akhir ini

10. Terima kasih kepada teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017 yang telah membantu penulis dalam proses di tahun-tahun perkuliahan. Terkhususnya kepada teman-teman Gethek Squad yakni Wafa, Dela dan Syakir, yang sudah bersedia menemani suka dan duka.
11. Teman-teman KKN Tim Jejak Kalijaga yang berjuang selama sebulan di Desa Miritpetikusan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen UIN Sunan Kalijaga angkatan 102 tahun 2020 yakni Sigit, Umar, Faiq, Hamid, Iis, Umi, Rumini, Fitri, dan Nilam. Terima kasih juga kepada Bapak dan Ibu Lurah selaku tuan rumah, juga seluruh warga di Desa Miritpetikusan.
12. Teman-teman seperjuangan mondok, Adrik, Azmi, Eli, Kanza, Khofifah, Fina, dan pengurus lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima kasih karena membuat hari-hari penulis menjadi lebih berwarna
13. Teman-teman seperjuangan dari Kipli Squad yakni Rona, Silva, Tika, Memel, Menuk, Romdhon, Winda, Kanza, Yafi, Manis, Wafa yang ikut memberi semangat untuk penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
14. Syeh Mufti yang sedang menyelesaikan kuliahnya di Yordania, dan Aris Yulianto yang sedang berjuang di tanah rantaui, terimakasih atas curahan waktu, motivasi, dan segala spirit yang diberikan kepada penulis sehingga tulisan ini selesai.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



Yogyakarta, 23 Maret 2021

Penulis,

Ulfa Pridayanti

NIM. 17105030059



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
ABSTRAK.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II HAMKA DAN TAFSIR <i>AL-AZHAR</i>	16
A. Biografi Hamka	16

B. Tafsir al-Azhar.....	28
BAB III _PENAFSIRAN HAMKA TENTANG RAHMAT DAN LAKNAT	
DALAM TAFSIR <i>AL-AZHAR</i>	32
A. Ayat-ayat Rahmat dan Lknat	32
B. <i>Asbāb al-Nuzūl</i> Ayat	39
C. Pengertian Rahmat dan Lknat	52
D. Penafsiran Hamka tentang Rahmat.....	55
E. Penafsiran Hamka tentang Lknat	68
BAB IV _HUBUNGAN DAN KONTEKSTUALISASI RAHMAT DAN	
LAKNAT	83
A. Hubungan Rahmat dan Lknat	83
B. Kontekstualisasi Rahmat dan Lknat.....	92
BAB V _PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
CURRICULUM VITAE.....	11212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menurunkan kitab suci al-Qur'an kepada nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril sebagai rahmatan lil 'ālamin. Al-Quran merupakan sumber pokok ajaran Islam yang menempati posisi sentral, bukan saja dalam perkembangan ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga memiliki kedudukan sebagai inspirator gerakan-gerakan umat Islam. Jika demikian, maka pemahaman yang mendalam terhadap ayat-ayat al-Qur'an melalui penafsiran-penafsiran memiliki peranan yang sangat besar untuk kemajuan umat. Selain itu, penafsiran-penafsiran ini dapat mencerminkan perkembangan serta corak pemikiran *mufassir*¹.

Diantara banyak tema dalam al-Qur'an penulis sengaja memilih tema rahmat dan lakan karena masih banyak yang belum mengerti makna rahmat dan lakan itu sendiri. Allah SWT telah menurunkan al-Qur'an sebagai sumber rahmat bagi seluruh alam. Dia telah menurunkan rahmat-Nya kepada manusia dengan menurunkan kitab suci al-Qur'an kepada mereka. Karenanya, siapa pun yang memberikan respon terhadap karunia ini dengan suka cita dan lapang dada, dia akan memetik hasilnya² Mereka

¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm.83.

² Harun Yahya, *Misi Interpretasi Terhadap Al-Qur'an : Mewaspada Penyimpangan Dalam Menafsirkan Al-Qur'an*, Terj. Samson Rahman (Jakarta: Rabbani Pres, 2003), hlm.1.

akan mampu mengerti kandungan Al-Qur'an, mengikutinya, dan mengimaninya dan pada akhirnya akan mendapatkan rahmat Allah. Sebaliknya, siapa pun yang merespon al-Qur'an dengan acuh tak acuh dan dengan kesombongan hati, dia akan menuai akibat atas perlakuannya. Dia tidak akan pernah mengerti dengan baik kandungan al-Qur'an, dan akibat yang lebih fatal memungkinkan dia untuk menerima lakanat dari Allah SWT.

Berdasarkan buku *Fath al-Rahamn* kata "rahmat" di dalam al-Qur'an terdapat 320 ayat. Selain kata *al-Rahman* dan *al-Rahim* yang terdapat pada 113 pemisah surah pada Al-Qur'an. Sedangkan kata rahmat sendiri terdiri dari kata *rahmatun*, *rahmati*, *rahmata*, *al-rahmat*, *rahmatain*, *rahmatuka*, *rahmatuna* yang berjumlah 113. Sedangkan dalam al-Qur'an kata lakanat diulang sebanyak 41 kali dengan bentuk yang berbeda-beda dan tersebar di 36 ayat dan 8 surat dalam berbagai kasus³.

Dalam skripsi ini penulis hanya mengambil beberapa sample ayat saja yang menjadi rujukan utama yang mengandung informasi paling lengkap, sehingga memudahkan pembaca dalam menyimpulkan permasalahan yang ada. Karena tulisan ini diharapkan dapat menyentuh masyarakat dari berbagai golongan, sehingga tercipta masyarakat yang lebih mengenal hakikat kehidupan sejatinya untuk apa.

³ Muhammad Fuad Abd Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li al-fâz al-Qur'an al-Karîm* (Kairo: Dar al Kutub, t.t.), hlm.649-650.

Rahmat diartikan sebagai berbelas kasihan, bersimpati dan rasa sayang, ampunan, petunjuk, rezeki dan kebaikan⁴. Sedangkan lakanat secara bahasa “menjauhkan dan menyingkirkan kebaikan. Dikatakan: ‘Menyingkirkan dan menjauhkan (jika berasal) dari Allah. Dan (jika berasal) dari makhluk maknanya adalah cacian dan doa. Lakanat adalah kata benda (ism), bentuk jamaknya adalah *li’ân* dan *la’ânât*. *La’ânuh – yâl’ânuh – la’nan*, yaitu menyingirkannya dan menjauhkannya”⁵.

Allah memberikan rahmat kepada setiap hamba-Nya, terkadang rahmat itu berupa nikmat seperti kebahagiaan dan kesenangan hidup manusia. Namun ada suatu kondisi nikmat ini dapat berubah menjadi lakanat dan karunia yang diberikan merupakan murka Allah atau yang biasanya disebut dengan *istidrâj*. *Istidrâj* adalah pemberian nikmat Allah kepada orang yang sering bermaksiat pada-Nya. Semakin mereka melupakan Allah, Allah akan tetap memberikan mereka kesenangan, sehingga mereka semakin terjerumus dan Allah akan menjatuhkan siksa yang begitu pedih kepada mereka⁶.

Berbicara tentang rahmat dan lakanat, sedikit banyak kita akan terpikir oleh pandemi yang saat ini sudah tersebar di seluruh dunia. Tampaknya banyak kalangan yang mengaitkan rahmat dan lakanat dengan kejadian-kejadian di sekitar kita. Seperti artikel yang berjudul “*Corona*

⁴ Muhammad bin Mukarram bin Munzur al-Mishri, *Lisan al-Arab*, Juz 12 (Beirut: Dar Sadir, 1996), hlm.230.

⁵ Mansur Ibn, *Lisân al-‘Arab* (Beirut: Dar Sadir, t.t.), hlm.4404.

⁶ Rahmah, “Konsep Rahmat Allah” (Skripsi : UIN Surabaya, 2016), hlm.21.

virus ; Rahmat atau Laknat? , tulis Imam Rahman Hakim. Jika dikaitkan dengan fenomena alam atau kejadian-kejadian yang menimpa manusia secara umum, kepastian tentang rahmat dan lagnat masih belum dapat dipastikan. Yakni, suatu yang dirasakan oleh seseorang atau suatu kaum apakah dapat dikategorikan sebagai rahmat atau lagnat. Adapun pertimbangan dan alasan penulis memilih tema rahmat dan lagnat karena masih banyak yang salah kaprah mengartikan rahmat dan lagnat, maka penulis merasa tertarik membuat pemetaan antara rahmat dan lagnat.

Banyak mufassir mencoba mengurai dan menafsirkan rahmat itu sendiri. Salah satu ulama yang memberikan penafsiran terhadap rahmat dan lagnat adalah Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau sering dipanggil Buya Hamka. Beliau menjelaskan di dalam kitab *Tafsir al-Azhar*, yang mempunyai corak sosial kemasyarakatan yang muncul pada masa modern⁷ ini. Yaitu corak tafsir yang memahami dalil-dalil al-Quran dengan cara mengemukakan ungkapan-ungkapan al-Quran secara teliti, dengan gaya bahasa yang menarik dan mudah dipahami. Kemudian ayat- ayat yang di kaji tersebut di hubungkan dengan keadaan sosial dan budaya yang ada.

Dalam *Tafsir al-Azhar* dijelaskan bahwasanya rahmat adalah sebuah kelebihan yang diberikan langsung oleh Allah kedalam setiap hati dan sikap hidup yang memancar kepada amal dan perbuatan sampai kelak kita

⁷ Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), hlm.v.

meninggal dunia dengan khusnul khatimah⁸. Hamka juga menyebut dalam tafsirnya bahwa mereka yang dilaknat atau dikutuk telah menjadi kera, dijadikan perangainya seperti beruk atau monyet yang mencemooh segala urusan orang lain, padahal dia sendiri tidak berusaha, menyalahkan segala pekerjaan orang, padahal ia sendiri tidak bekerja⁹.

Dalam Tafsir *al-Azhar* ini, Buya Hamka memberikan makna yang cukup unik terkait rahmat dan lagnat. Atas beberapa penjelasan yang telah teruraikan di atas, Hamka memberikan keterangan bahwa banyak macam bentuk rahmat dan lagnat Allah yang terjadi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pada penelitian kali ini, penulis hendak mengulas rahmat dan lagnat dalam Al-Quran menurut Hamka dalam Tafsir *al-Azhar* dengan metode tematik. Dengan keluasan wawasan dan kedalaman keilmuan yang dimiliki oleh Hamka, penulis berharap dapat memetakan rahmat dan lagnat dalam konteks kekinian dan penulis yakin mendapat sebuah ide dan gagasan yang baru, setelah mengkaji dan mempelajari pemikiran-pemikiran Hamka lewat Tafsir *al-Azhar* karya beliau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka di dalam penelitian kali ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran Hamka tentang rahmat dan lagnat di dalam Tafsir

⁸ Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983), hlm.112.

⁹ Hamka, *Tafsir al-Azhar Juz 5* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983), hlm.123.

al-Azhar?

2. Bagaimana hubungan antara rahmat dan lagnat di dalam Tafsir *al-Azhar*?
3. Bagaimana kontekstualisasi rahmat dan lagnat pada masa kini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari beberapa pemaparan dan permasalahan di atas, maka penelitian kali ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penafsiran Hamka tentang rahmat dan lagnat di dalam Tafsir *al-Azhar*?
2. Mengetahui hubungan antara rahmat dan lagnat di dalam Tafsir *al-Azhar*?
3. Mengetahui kontekstualisasi rahmat dan lagnat pada masa kini.

Selain beberapa tujuan yang telah disebutkan di atas, penelitian kali ini juga bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi kepada Masyarakat tentang penafsiran Hamka tentang rahmat dan lagnat di dalam Tafsir *al-Azhar*.
2. Memotivasi para pembaca untuk senantiasa mengharap rahmat dan memohon dijauhkan dari lagnat.
3. Memberikan informasi tentang bagaimana cara menyikapi rahmat dan lagnat sesuai dengan Al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Kajian yang membahas secara jelas tentang rahmat dan lakin secara keseluruhan, sejauh pengamatan penulis selama ini belum ditemukan. Kebanyakan dari pembahasan relatif singkat di dalam suatu buku tidak secara utuh. Ada juga beberapa karya tafsir yang mencoba menafsirkan ayat-ayat yang mengandung kedua kata tersebut, dan akan digunakan sebagai landasan dan alat untuk mempermudah penulis dalam menjelaskan rahmat dan lakin dalam al-Qur'an. Beberapa karya skripsi yang terdahulu yang membahas kedua kata tersebut. Selain itu penulis juga mencoba meneliti, dan menggali lebih dalam untuk sumber-sumber informasi yang bisa memperkuat argumen dalam karya tulis ini. Ada beberapa sumber-sumber reserensi yang digunakan sebagai rujukan utama dalam penulisan ini di antaranya:

Pertama Ensiklopedia al-Qura'an; Tafsir Sosial berdasarkan Konsep-Konsep Kunci Karya M. Dawam Raharjo.¹⁰ Dalam buku ini dijelaskan secara mendetail hal-hal yang berkaitan dengan rahmat. Mulai dari asal kata rahmat dan kata-kata lain yang muncul dari asal kata tersebut. Menurut beliau rahmat ialah kasih sayang yang keduanya hanya dimiliki oleh Allah¹¹.

M.Quraish Shihab yang berjudul *Membumikan al-Qur'an* di dalam buku ini dapat kita temukan beberapa informasi tentang rahmat. Di sana

¹⁰ M.Dawam Raharjo, *Ensiklopedia Al-Qur'an : Tafsir Sosial berdasarkan Konsep-konsep Kunci* (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm.200.

¹¹ M.Dawam Raharjo, *Ensiklopedia Al-Qur'an : Tafsir Sosial berdasarkan Konsep-konsep Kunci*, hlm.211.

dijelaskan makna rahmat dari sudut pandang¹² beliau sendiri, disertai beberapa pengertian rahmat dari beberapa ulama.

Skripsi dari saudari Rahmah “Konsep Rahmat Allah” dalam skripsi ini dijelaskan konsep rahmat menurut berbagai pendapat mufassir dengan menggunakan metode tematik. Dan diperoleh kesimpulan bahwa Rahmat adalah bentuk pengampunan dari Tuhan¹³.

Skripsi dari saudara Ibnu Ibrahim “Rahmat dan Nikmat dalam Al-Qur'an Menurut Hamka Dalam Tafsir al-Azhar”. Dalam skripsi ini dijelaskan perbedaan rahmat dan nikmat yang menggunakan Tafsir al-Azhar dengan menggunakan tafsir tematik. Dan dapat kita simpulkan bahwa Rahmat adalah bentuk kasih sayang Tuhan kepada hamban-Nya¹⁴.

Skripsi dari saudara Fauzan Azima “Konsep Rahmat di dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik)¹⁵. Di dalam skripsi ini dijelaskan konsep Rahmat menurut pendapat berbagai ulama dengan menggunakan metode semantik. Dan diperoleh kesimpulan bahwa rahmat adalah kasih sayang yang hanya diberikan oleh Allah kepada ciptaanya.

Skripsi dari saudara Ahmad Yasir Muharram “Laknat dalam Perspektif al-Qur'an (Analisis Tafsir Tematik)”. Dalam skripsi ini

¹² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2011), hlm.123.

¹³ Rahmah, “Konsep Rahmat Allah,” hlm.4.

¹⁴ Fauzan Azima, “Konsep Rahmat di dalam Al-Qur'an” (UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm.6.

¹⁵ Ibnu Ibrahim, “Rahmat dan Nikmat dalam Al-Qur'an Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar” (Skripsi : UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm.49.

dijelaskan secara sederhana apa itu lakanat dengan analisis tafsir tematik. Dan dapat penulis simpulkan bahwa lakanat adalah murka Allah¹⁶.

Skripsi dari saudara Arifuddin “Faktor-faktor Penyebab Turunya Laknat Allah” dalam skripsi ini dijelaskan banyak faktor yang menyebabkan turunnya lakanat Allah dengan analisis tafsir tematik. Dan diperoleh kesimpulan bahwa lakanat berati jauh dan terusir dari rahmat Allah¹⁷.

Skripsi dari saudari Laila Firdaus “Lakanat dalam Perspektif Al-Qur'an” dalam skripsi ini dijelaskan konsep lakanat menurut *Tafsir Jāmi' al-Bayān Ta'wīl Ay al-Qur'ān* karya Ibn Jarīr at-Tabari dan diperoleh kesimpulan bahwa jika yang melakanat Allah SWT berati Allah menjauhkan dari kasih sayang-Nya. Tetapi berbeda jika yang melakanat adalah makhluk seperti malaikat (misal) berarti dia berdoa agar dijauhkan dari kebaikan dan kasih sayang Allah¹⁸.

Tesis dari saudara Amiruddin “Bala Perspektif Al-Qur'an” dalam tesis ini dijelaskan konsep bala menurut pendapat para ulama dengan menggunakan analisis tafsir tematik. Dan diperoleh kesimpulan bahwa bala merupakan pemberian Allah SWT, kepada hamba-hamba-Nya yang berupa

¹⁶ A. Yasir Muhamram, “Lakanat dalam Perspektif Al-Qur'an : Analisis Tematik” (UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm.9.

¹⁷ Arifuddin, “Faktor-faktor Penyebab Turunya Laknat Allah” (UIN Alauddin Makassar, 2018), hlm.1.

¹⁸ Laila Firdaus, “Lakanat dalam Perspektif Al-Qur'an” (UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm.30.

ujian dan cobaan. Pemberian tersebut adakalanya untuk disyukuri dan disabarkan¹⁹

Dari tinjauan yang telah penulis paparkan, dapat dikatakan bahwa pembahasan skripsi ini berbeda dengan karya-karya di atas. Perbedaan dengan skripsi ini adalah penulis mencoba menganalisis lebih dalam lagi tentang konsep rahmat dengan kata yang sangat berlawanan yaitu lakanat menurut Hamka dalam *Tafsir al-Azhar*.

E. Kerangka Teori

Salah satu model penelitian al-Qur'an adalah model penelitian tematik, bahkan kajian tematik menjadi trend dalam perkembangan tafsir era modern. Metode kajian tafsir menurut bahasa adalah cara yang telah teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan tematik berarti topik-topik atau yang dibicarakan, jadi metode tafsir adalah cara untuk menafsirkan Al-Qur'an berdasarkan pokok-pokok masalah²⁰.

Oleh sebab itu, dalam metode ini peneliti wajib mengumpulkan dan memahami ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut, baik terkait langsung maupun tidak langsung, kemudian di susun secara logis menjadi konsep yang utuh.

¹⁹ Amiruddin, “Bala Perspektif Al-Qur'an” (Tesis : UIN Sumatera Utara, 2016), hlm.5.

²⁰ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka Amani, t.t.), hlm.252.

Dalam metode tematik ini, penulis hanya akan membicarakan aspek yang memang terkait dengan tema yang dikaji. Sebab tujuan penafsiran dari kajian tematik adalah mengungkap konsep atau gagasan qur’ani secara utuh dan holistic sebagai jawaban terkait dengan tema yang dikaji²¹.

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada kata rahmat dan lakin menggunakan pendekatan tematik (*maudu’i*) yang akan membahas secara keseluruhan ayat tersebut yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti. Langkah-langkah penafsiran yang diterapkan oleh Quraish Shihab adalah sebagai berikut; (1) Menetapkan masalah yang akan dibahas (2) menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut (3) menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang *as-ababun nuzul*-nya (4) memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing (5) menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (6) melengkapi pembahasan dengan hadis- hadis yang relevan dengan pokok bahasan (7) mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau yang pada dasarnya bertengangan sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara, tanpa pemaksaan.²²

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Pres Yogyakarta, 2019), hlm.58.

²² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan. 1992), hlm. 114.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan pondasi yang kuat untuk mendukung penyusunan karya ilmiah, sehingga dapat tersusun secara akurat, sistematis dan terarah, maka dibutuhkan suatu metode untuk melahirkan hasil penelitian yang optimal dan memuaskan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan murni kepustakaan (Library Research) yaitu dengan cara mengadakan studi secara teliti pada literatur-literatur yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas²³. Langkah dari penelitian ini adalah, pertama-tama penulis mengambil dan membagi, serta mengklarifikasi ayat-ayat al-Qur'an yang membicarakan tentang rahmat dan lagnat.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan sumber penelitian²⁴. Data primer dari penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir yang utama, sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung dan melengkap sumber-sumber primer²⁵ Diantaranya, kitab-kitab ulumul qur'an dan metodologi

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogayakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikolog Universitas Gajah Mada, 1980), hlm.9.

²⁴ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm.100.

²⁵ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.119.

penelitian tafsir yang relevan dengan studi tafsir. Penulis juga mengambil data sekunder sebagai alat untuk menganalisa lebih dalam dan memperkuat penelitian. Kemudian penulis juga mencari data pelengkap untuk memperkuat argumen dalam penelitian ini.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud disini adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis dan sesuai dengan standar pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data, penulis mencoba mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan rahmat dan lakanat dengan cara, pertama mengumpulkan serta mengelompokan ayat-ayat yang mengandung kata rahmat dan lakanat di dalam al-Qur'an. Kedua, mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan ayat-ayat tersebut seperti asbabu nuzul. Ketiga, membahas ayat-ayat tersebut dengan memakai data sekunder seperti yang telah dijelaskan di atas.

4. Analisis Data

Pengertian analisis data adalah suatu usaha yang digunakan untuk menarik kesimpulan yang shahih atau bisa disebut objektif dari sebuah literatur atau buku yang dalam penerapannya dilakukan secara objektif dan sistematis²⁶. Salah satu bentuk tujuan analisis data adalah untuk melakukan proses penyederhaan data agar dapat dipahami dan

²⁶ Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm.243.

diinterpretasikan. Secara umum metode dalam penelitian pustaka adalah *deskriptif analitis*, dengan menggunakan tafsir tematik yaitu mengumpulkan ayat-ayat yang sesuai tema serta menganalisis, mengklarifikasi yang dalam pelaksanaanya tidak berhenti pada pengumpulan ayat tersebut, tetapi juga menganalisa dan mengintepretasi ayat tersebut.

Dalam proses penulisan, penulis melakukan penafsiran yang didapatkan dari berbagai sumber primer dan sekunder yang kemudian dipaparkan secara jelas sisi-sisi yang berkaitan dengan rahmat dan lakinat.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam beberapa bab dan setiap babnya terdiri dari beberapa sub-bab yang disesuaikan dengan keperluan kajian. Ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang utuh, maksimal, dan sistematis, dengan perincian sebagai berikut:

Bab satu, adalah pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi gambaran singkat tentang inspirasi awal dari penelitian. Rumusan masalah dalam bab ini menjelaskan beberapa pertanyaan dasar tentang penelitian ini, serta dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini. Kemudian juga menunjukkan kajian pustaka untuk memahami masalah utama dan temuan yang telah dihasilkan pada

penelitian sebelumnya. Setelah itu merumuskan metode penelitian untuk menyelesaikan masalah yang dibahas.

Bab kedua, menjelaskan tentang riwayat hidup Hamka dan latar belakang munculnya *Tafsir al-Azhar*. Sebab, kecondongan pemikiran tokoh tidak terlepas dari sejarah kehidupan yang mengiringinya, sehingga biografi dan perjalanan keilmuannya menjadi pertimbangan mendasar ketika mengkaji sebuah pemikiran. Biografi tersebut meliputi riwayat hidup, latar belakang pendidikan, dan karya-karya Hamka.

Bab ketiga, dimulai dengan pengklasifikasian ayat-ayat rahmat dan lakanat, ditambah dengan beberapa asbab al-nuzulnya. Kemudian dijelaskan secara umum pengertian rahmat dan lakanat, dilanjutkan dengan pendapat Hamka tentang rahmat dan lakanat di dalam *Tafsir al-Azhar*. Selanjutnya penulis lengkapi dengan bentuk-bentuk rahmat dan lakanat menurut Hamka dalam *Tafsir al-Azhar* disertai hubungan antara rahmat dan lakanat.

Bab ke empat, berfokus pada kontekstualisasi rahmat dan lakanat pada masa kini.

Pada bab terakhir ini adalah penutup, terdiri dari kesimpulan pembahasan dan saran. Sebagai penutup akan dijelaskan tentang beberapa poin pembahasan yang merupakan rumusan masalah yang sudah dipaparkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pemaparan pada bab-bab di depan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang penulis dapatkan, diantaranya sebagai berikut :

Rahmat menurut Hamka di dalam *Tafsir Al-Azhar* adalah sebuah kelebihan dan wujud kasih sayang Allah yang diberikan langsung oleh Allah ke dalam setiap hati dan sikap hidup yang memancar kepada amal dan perbuatan sampai kelak meninggal dunia dengan khusnul khatimah. Sedangkan lakenat memiliki dua makna, jika dari Allah artinya dijauhkan dan disingkirkan dari segala kebaikan dan rahmat-Nya, jika dari manusia artinya doa atau cacian.

Rahmat dan lakenat saling berhubungan dan saling beriringan. Dengan menjalankan syariat dan tidak melanggar perintah Allah, niscaya akan terjauh dari lakenat Allah, dan akan menerima curahan rahmat Allah. Begitu juga ketika manusia berusaha dengan bersungguh-sungguh dan dengan penuh harap atas rahmat dari Allah swt, maka dia akan melakukan segala cara yang menjauhkan dari lakenat Allah. Rahmat dan lakenat dihubungkan oleh kata taubat. Taubat adalah jembatan agar orang yang awalnya akan tertimpa lakenat Allah mendapat ampunan dan rahmat Allah, sehingga lakenat tidak jadi ditimpakan kepadanya.

Garis besar yang terindetifikasi dari makna rahmat dan lagnat itu merujuk terhadap akhlak. Orang yang mendapat rahmat akan menemukan ketenangan hati, karena buah dari segala perbuatan baik salah satunya adalah diberikan ketenangan hati, dan hatinya tidak akan merasakan hampa. Sehingga dia akan selalu berperilaku baik, dan menjauhi segala perilaku yang tidak baik. Berbeda dengan orang yang mendapat lagnat Allah, hidupnya akan penuh dengan ketidak tenangan hati, emosi yang berlebih, dan kuasa syaitan lebih mendominasi hatinya, sehingga dia akan mudah terombang-ambing dalam kesesatan. Tercermin dari perilakunya di masyarakat, jika ia seorang pejabat akan sangat mudah mengkorupsi uang rakyat, jika ia seorang pedagang akan berlaku curang.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa sebuah penelitian tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan.

Dengan menambahkan sumber-sumber yang lebih banyak yang bisa Untuk itu, penelitian ini tidak dapat dikatakan telah selesai, mengingat masih ada hal yang perlu dikaji lebih mendalam lagi dari penelitian ini.

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengkaji tentang tema di atas secara mendalam dan pertanggung jawabkan. Karena kajian tentang rahmat dan lagnat dalam al-Qur'an ini masih banyak yang belum terbahas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Susanto. 2009. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Abd Baqi, Muhammad Fuad. *al-Mu'jam al-Mufahras li al-fâz al-Qur'an al-Karîm*. Kairo: Dar al Kutub.
- 'Abdurrahman as-Suyuti, Jalalludin. 2008. *Lubab an-Nuqul fi asbab an-Nuzul*. Terj Abdul Hayyie dkk. Depok: Gema Insani.
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Amiruddin. 2016.“Bala Perspektif Al-Qur'an.” Tesis : UIN Sumatera Utara.
- Arifuddin. 2018. “Faktor-faktor Penyebab Turunya Laknat Allah.” UIN Alauddin Makassar.
- Azima, Fauzan. 2010.“Konsep Rahmat di dalam Al-Qur'an.” UIN Sunan Kalijaga.
- Baidhawi, Ahmad. 2010. *Studi Kitab Tafsir: Klasik-Tengah*. Yogyakarta: TH Press.
- Firdaus, Laila. 2018 .“Laknat dalam Perspektif Al-Qur'an.” UIN Syarif Hidayatullah.
- Fuad Abd Baqi, Muhammad. 1992. *al-Mu'jam al-Mufahras li al-fâz al-Qur'an al-Karîm*. Kairo: Dar al Kutub.
- Hadi, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research*. Yogayakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikolog Universitas Gajah Mada.
- Hamka.1974 . *Kenang-kenangan Hidup*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1983. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. 1983. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. 2007. *Tafsir Al-Azhar Jilid 1*. Singapura: Pustaka Nasional.

- _____. 2007. *Tafsir al-Azhar Jilid II*. Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. 2007. *Tafsir al-Azhar Jilid IV*. Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. 2007. *Tafsir Al-Azhar Jilid IX*. Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. 2007. *Tafsir Al-Azhar Jilid V*. Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. 2007. *Tafsir al-Azhar Jilid VI*. Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. 2007. *Tafsir al-Azhar Jilid VII*. Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. 2007. *Tafsir Al-Azhar Jilid VIII*. Singapura: Pustaka Nasional.
- _____. 1983. *Tafsir al-Azhar Juz 5*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. 1983. *Tafsir Al-Azhar juz I*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. 1983. *Tafsir Al-Azhar juz III*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. 1983. *Tafsir Al-Azhar juz xv*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- _____. 1987. *Tasauf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka, Rusydi. 1984. *Hamka di Mata Hati Umat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Ibrahim, Ibnu. 2016. “Rahmat dan Nikmat dalam Al-Qur'an Menurut Hamka dalam Tafsir Al-Azhar.” Skripsi : UIN Sunan Kalijaga.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP. Press.
- J. Moeloeng, Lexi. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Langkah-langkah penafsiran Quraish Shihab ini tidak berbeda dengan yang dicontohkan oleh Mustâfâ Muslim, Mabâhis fî Tafsîr al-Mawdî'î.

M. Federspiel, Howard.1996. *Kajian al-Quran di Indone*, terjm. *Tajul Arifin*. Bandung: Mizan.

Mahali, A. Mudjab. 1988. *Asbâbun Nuzûl ,Studi Pendalaman al-Quran*. Yogyakarta: Pesantren Mahali.

Mohammad, Herry. 2006. *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Islami.

Muhammad Sya'ban al-Hafidz, Abdul Aziz Ahmad. 2016. *Al-Qur'an Robbani*. Jakarta Timur: PT. Surya Prisma Sinergi.

Muharram, A. Yasir. 2019. "Laknat dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Tematik." UIN Syarif Hidayatullah.

Munzur al-Mishri, Muhammad bin Mukarram bin. 1996. *Lisan al-Arab*. Juz 12. Beirut: Dar Sadir.

Mustaqim, Abdul. 2019. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Pres Yogyakarta.

Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rahardjo, M. Dawam. 1996. *Ensiklopedia Al-Qur'an : Tafsir Sosial berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.

_____.1993. *Intelektual Inteligensi dan Perilaku Politik Bangsa*. Bandung: Mizan.

Raharjo, M.Dawam. 1996. *Ensiklopedia Al-Qur'an : Tafsir Sosial berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina.

Rahmah. 2016. "Konsep Rahmat Allah." Skripsi : UIN Surabaya.

Ridha, Abdurasyd. 2004. *Memasuki Makna Cinta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Roziqin, Badiatul. 2009. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: e-Nusantara.

Rusydi. 1983. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

- Shihab, M. Quraish. 2011. *Membumikan Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati.
- _____. 1996. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- _____. 2002. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir : Syarat, Ketentuan, dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat Al-Quran*. Tangerang: Lentera Hati.
- _____. 2011. *Membumikan Al-Quran Jilid 2*. Tangerang: Lentera Hati.
- Suprapto, Bibit. *Ensikloedia Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia.
- Tamara (dkk), Nasir. 1984. *Hamka di Mata Hati Umat*. Jakarta: PT. Sinar Harapan.
- Tamin, Mardjani. 1997. *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Barat*. Jakarta: Dep P dan K RI.
- Warson Munawwir, Ahmad. 1984. *Kamus al Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Yahya, Harun. 2003. *Misi Interpretasi Terhadap Al-Qur'an : Mewaspadai Penyimpangan Dalam Menafsirkan Al-Qur'an*, Terj. Samson Rahman. Jakarta: Rabbani Pres.
- Yusuf, Yunan. 1990. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.